

## Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Belajar Anak di TPA/TPSA Musholah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan

Asri Gusnita<sup>1</sup>, Solfema<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

e-mail: [asrigusnita178@gmail.com](mailto:asrigusnita178@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar anak di TPA/TPSA Musholah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah. Diduga di sebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri anak-anak di TPA/TPSA Musholah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah., penelitian ini bertujuan untuk: 1) Melihat Kepercayaan Diri terhadap anak Di TPA/TPSA Musholah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah 2) Melihat Motivasi belajar anak Di TPA/TPSA Musholah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah, 3) Melihat Hubungan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Belajar Anak di TPA/TPSA Musholah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang mengaji di TPA/TPSA Muholah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan tingkat al-qur'an yang berjumlah 35 anak yang dijadikan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) kepercayaan diri anak dikategorikan rendah; 2) Motivasi belajar anak dikategorikan rendah; 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar anak di TPA/TPSA Musholah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah. Saran penelitian yaitu: 1) Diharapkan bagi nagari/pemerintah agar lebih memperhatikan lagi kepada pendidik yang mengajar mengaji agar memberikan gaji yang sesuai dengan jasa yang diberikan oleh pendidik, dengan demikian sebagai pemicu bagi pendidik untuk lebih semangat dalam mengajar mengaji. 2) diharapkan bagi pendidik dapat menumbuhkan tingkat kepercayaan diri anak dan mendorong anak untuk meningkatkan kepercayaan dirinya seperti memberikan semangat dan dukungan bagi anak, sehingga anak termotivasi untuk bangkit dari rasa kurang percaya diri; 3) Diharapkan kepada setiap anak untuk selalu mempunyai kepercayaan diri sehingga apa yang diinginkan dan yang diharapkan pada diri tercapai dengan baik, seperti dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka kita akan termotivasi untuk melakukan apa saja yang bisa dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

**Kata kunci:** *Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar*

### Abstract

This research is motivated by the low learning motivation of children in the TPA/TPSA Nurul Huda's prayer room Sungai Sirah village. Allegedly caused by a lack of confidence in children in TPA/TPSA Nurul Huda's prayer room Sungai Sirah village. this study aims to: 1) Look at the self-confidence of children in the TPA/TPSA Nurul Huda's prayer room Sungai Sirah village 2) Look at the learning motivation of children in the TPA/TPSA Nurul Huda's prayer room Sungai Sirah village, 3) Seeing the Relationship of Confidence with Children's Learning Motivation at TPA/TPSA Nurul Huda's prayer room Sungai Sirah village This research is a correlational quantitative research. The population in this study were all children studying at the TPA/TPSA Nurul Huda's prayer room Sungai Sirah village of the Qur'anic level, totaling 35 children were sampled in this study using a saturated sampling technique. The data collection technique used a questionnaire, the data obtained were analyzed using the

product moment correlation formula. The results of this study indicate: 1) children's self-confidence is categorized as low; 2) Children's learning motivation is categorized as low; 3) there is a significant relationship between self-confidence and children's learning motivation in TPA/TPSA Nurul Huda's prayer room Sungai Sirah village. Research suggestions are: 1) It is hoped that the nagari/government will pay more attention to educators who teach the Koran in order to provide salaries that are in accordance with the services provided by educators, thus as a trigger for educators to be more enthusiastic in teaching the Koran. 2) it is hoped that educators can grow children's confidence levels and encourage children to increase their self-confidence such as providing encouragement and support for children, so that children are motivated to rise from their lack of confidence; 3) It is expected that every child always has self-confidence so that what is desired and expected in oneself is achieved well, such as having high self-confidence, we will be motivated to do whatever can be done to achieve an expected goal.

**Keywords :** Confidence, Learning Motivation

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan martabat manusia. Pendidikan juga pada dasarnya merupakan suatu hal yang saat yang dibutuhkan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan juga merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengembangkan kualitas serta kesejahteraan bagi rakyat (Melati, Setiawati, & Solfema, 2018) . Pendidikan juga merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensinya baik itu dalam keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan (Siska, Solfema, & Aini, 2018) . pendidikan sebagai suatu proses dalam mengembangkan kualitas diri, dimana dalam memperoleh suatu pendidikan itu tidak terpusat pada pendidikan formal saja, tetapi juga pada pendidikan nonformal (pendidikan luar sekolah) serta pendidikan informal (pendidikan dalam keluarga) dalam (Ideharmida, Solfema, & Irmawita, 2018). Pendidikan nonformal diatur dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 ayat (4), yang menjelaskan bahwa pendidikan nonformal terdiri dari berbagai lembaga, salah satu lembaga satuan pendidikan yang sejenis. Dimana satuan pendidikan yang sejenis ini mencakup Pondok Pesantren, TPA/TPSA, TPQ/TQA, Majelis Taklim, Wirid Remaja, Didikan Subuh, Sangar Seni, dan Lain-Lainnya. TPA/TPSA merupakan lembaga pendidikan non formal yang diselenggarakan di lingkungan masyarakat yang memiliki tujuan untuk membelajarkan anak-anak dalam memahami dan juga membaca al-quran semenjak usia dini.

Permasalahan yang terjadi pada saat ini adalah banyak anak yang mulai enggan untuk datang ke mushollah untuk ikut dalam belajar mengaji, dikarenakan banyak faktor yang memengaruhinya salah satunya terpengaruh oleh perkembangan teknologi seperti gadget yang dapat membuat anak-anak lupa waktu sehingga ada menjadi malas dalam menjalan sesuatu hal termasuk dalam melaksanakan mengaji, sehingga membuat anak tersebut kurang termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran. Karena motivasi merupakan suatu keadaan internal yang memberikan dorong kepada seseorang untuk melakukan Sesuatu yang bermanfaat dan juga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Mc Donald dalam Kompri (Zaharah & Susilowati, 2020) Motivasi ialah suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang ditandai munculnya perasaan dan reaksi dalam mencapai tujuan tersebut. Jadi motivasi adalah suatu keadaan atau perubahan yang terjadi dalam diri seseorang agar dapat melakukan sesuatu hal yang bermanfaat yang ditandai dengan adanya perasaan yang muncul dalam mencapai suat tujuan tersebut. Gage dan Berliner dalam (Mulyaningsih, 2014) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu hal yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Motivasi juga merupakan suatu dorongan atau penggerak bagi anak untuk melakukan suatu tindakan, mengatasi segala tantangan atau hambatan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang akan dicapai. Dan faktor selanjutnya yang dapat berpengaruh bagi motivasi belajar anak lah kurangnya

kepercayaan diri. Karena Seseorang yang memiliki kepercayaan diri dapat melakukan apapun yang diinginkan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai, dan apabila tujuan yang diinginkan tidak tercapai maka dia akan tetap berusaha dengan semangat untuk mencapai tujuan tersebut sampai berhasil. Oleh sebab itu, kepercayaan diri yang tinggi itu merupakan model yang penting bagi seseorang untuk mencapai tujuannya dan mampu melakukan suatu tanpa merasa putus asa dalam melaksanakannya, dan berani mengambil keputusan dalam melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki kepercayaan tinggi akan dengan mudah melakukan sesuatu sedangkan seseorang yang tidak memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan kesulitan dalam melakukan sesuatu dan juga merasa minder dan sulit untuk menyesuaikan diri dengan yang lain.

Berdasarkan hasil prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda, bahwasanya ditemukan beberapa masalah mengenai kepercayaan diri dengan motivasi belajar anak di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda, dimana dari wawancara yang dilakukan secara langsung, kepada guru-guru yang mengajar di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda, dan juga dari pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti sendiri dikarenakan tempat penelitian yang dilakukan dekat dengan rumah peneliti. Kenapa peneliti menyebut bahwa kepercayaan diri yang anak-anak yang ada disana kurang, karena banyak diantara anak-anak tersebut yang enggan untuk melakukan sesuatu hal yang disuruh oleh guru-gurunya atau tidak berani dalam memperlihatkan kemampuan dirinya seperti bisa membawa al-qur'an dengan menggunakan irama, ataupun dengan menunjukkan kemampuannya dengan cara tidak mau untuk tampil kedepan apabila suruh, dan akan selalu minder saat melakukan sesuatu seperti dalam melaksanakan didikan subuh anak disuruh tampil depan untuk menampilkan bakat dimiliki anak tetapi anak tidak mau untuk menampilkan kemampuannya dan kurang percaya diri sehingga anak menjadi takut untuk menunjukkannya, dikarena kurang kepercayaan diri pada anak serta merasa takut untuk ditertawakan sehingga anak jadi malas untuk melaksanakan mengaji serta anak kurang termotivasi untuk belajar ke hal yang lebih baik lagi.

Berikut data yang diperoleh dari guru yang mengajar di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda. tentang jumlah anak yang mnegaji tingkat Al-qur'an.

**Tabel 1 : Data daftar nama anak di TPA/TPSA Musholah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Umur	Tingkat sekolah	Tingkat mengaji
1.	Laki-Laki	11	11-14	SD	Al-Qur'an
2.	Perempuan	24	11-14	SD	Al-Qur'an

Sumber: Guru yang mengajar

Dari pembahasan yang diatas serta wawancara yang peneliti lakukan oleh guru yang mengajar di TPA/TPS Mushollah Nurul Huda, peneliti jadi tertarik untuk mengangkat judul penelitian "Hubungan Kepercayaan diri dengan Motivasi Belajar Anak dalam di TPA/TPSA Musholah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang jenisnya adalah korelasional. Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang jenisnya deskriptif korelasional. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian berdasarkan pada filsafat pasitivisme berguna untuk melihat populasi atau sampel, Menurut Sugiyono dalam (Sinurat, dkk 2017) populasi adalah sekumpul makhluk yang sifatnya umum berupa benda alam dan manusia yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu untuk membantu peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan secara ditarik kesimpulannya. Menurut sukardi dalam (Amboro, 2015) menyatakan bahwa penelitian korelasional itu adalah suatu penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan guna untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara kedua variabel atau lebih. Tujuannya adalah untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau sebaliknya. Hubungan yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu hubungan antara kepercayaan diri

dengan motivasi belajar anak di TPA/TPSA Muholah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan. Adapun variabel bebasnya (X) yaitu kepercayaan diri, sedangkan Variabel terikatnya yaitu Motivasi belajar. Populasi yang ada dipenelitian ini sebanyak 35 orang anak yang merupakan anak-anak yang mengaji di TPA/TPSA Musholah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan tingkat Al-Qur'an. Teknik pada pengambilan sampel memakai teknik Sampling Jenuh. menurut Martono dalam (Putri & Budiyanto, 2018) mengatakan *sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel yang mewakili jumlah populasi,. Dimana semua populasi dijadikan sampel.

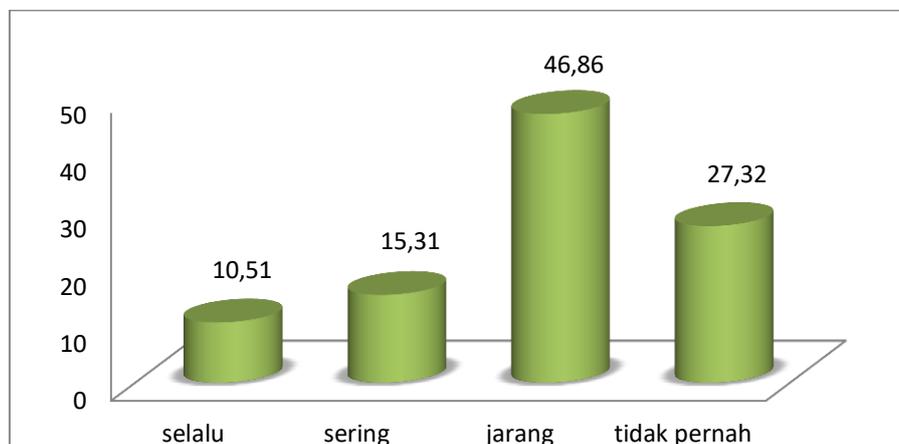
Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat dalam penelitian. Uji coba instrument yang dilakukan dengan cara memberikan angket kepada 10 orang peserta diluar populasi. Hasil uji coba angket di uji validitasnya melalui SPSS, dan Teknik Persentase ststistic digunakan untuk mencari gambaran kepercayaan diri anak dengan motivasi belajar anak di TPA/TPSA Musholah Nuruh Huda Kampung Sungai Sirah Nagari Surantih Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan. Kemudian untuk mencari nilai Signidfikannya antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar dengan menggunakan *Korelasi Product Moment*.

## HASIL PENELITIAN

### Gambaran Kepercayaan Diri Anak di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan

Data mengenai hubungan antara kepercayaan diri terhadap motivasi belajar anak Di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda kampung Sungai sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan. Dilihat dari subvariabel yang dilihat dari beberapa indikator, yakni : keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional/realitas. Apabila kebanyakan dari responden menjawab selalu maka bisa dikatakan tinggi, sering dikatakan sedang, jarang dikatakan rendah, sedangkan tidak pernah dikatakan sangat rendah.

Dari semua indikator dari subvariabel yang telah diuraikan menjadi 25 pertanyaan mengenai kepercayaan diri anak, dimana responden menyatakan selalu 10.51%, sering 15.31%, jarang 46.86%, dan tidak pernah 27.32%. Lebih rincinya bisa dilihat pada gambar 1 sebagai berikut :



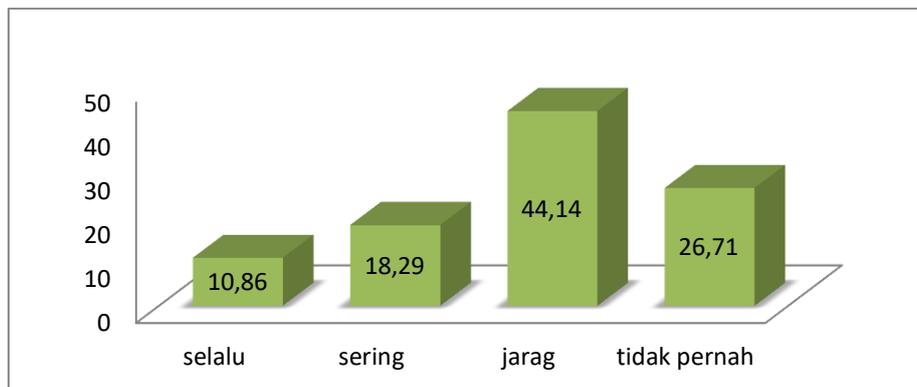
**Gambar 1 : Histogram Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Anak di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan**

Jadi dari histogram diatas dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Diri Anak di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan dikatakan rendah.

### Gambaran Motivasi Belajar Anak Di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda kampung Sungai sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan

Subvariabel tentang motivasi belajar yang memiliki indikator-indikator yang terdiri dari kemauan anak, keinginan untuk sukses, Keuletan dalam usaha, dan usaha-usaha dinamis dalam belajar.

Subvariabel yang telah diuraikan menjadi 20 pertanyaan mengenai motivasi belajar, dimana responden menyatakan selalu 10.86%, sering 18.29%, jarang 44.14%, dan tidak pernah 26.71%. Lebih rincinya bisa dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Anak di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan**

Jadi dari histogram dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Anak di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan dikatakan rendah.

### Hubungan antara Kepercayaan diri dengan Motivasi Belajar Anak Di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda kampung Sungai sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menggunakan Rumus Product moment didapatkan hasil yang diperoleh dari pencarian dengan menggunakan Product Moment di atas dapat dijelaskan bahwa  $r_{hitung} = 0,882$ , Nilai 0,882 dikatakan **sangat kuat**. Karena terletak pada interval (0.80-1.00), kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel} = 0,334$  dengan  $N = 35$ . Hasil yang diperoleh dari hal tersebut dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y. Dengan demikian, hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dalam keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar anak di Di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda kampung Sungai sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan.

Kepercayaan diri ialah suatu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Kepercayaan diri ialah suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat menanggulangi setiap masalah yang dihadapi sesuatu dengan situasi dan juga bisa membarikan suatu yang menyenangkan bagi orang lain. Kepercayaan diri yang tinggi juga sangat berdampak bagi kehidupan seseorang, karena apabila individu ingin melakukan sesuatu hal yang penting maka akan timbul suatu motivasi dalam dirinya untuk melakukan hal-hal tersebut (Hamdan dalam Wijayanti, 2013).

Memiliki suatu kepercayaan diri yang cukup, seseorang dapat megaktualisasikan kemampuan yang dimiliki dengan yakin dan percaya. Kepercayaan yang tinggi sangat berperan penting dalam kehidupan seseorang, karena apabila seseorang memiliki kepercayaan diri maka akan mampu untuk melakukan sesuatu hal, sehingga termotivasi pada diri individu untuk melakukan dalam kehidupannya (Burns). Mastuti dan aswi juga megataka bahwa kepercayaan diri itu dapat membuat idividu untuk bertindak dan juga untuk mengambil suatu keputusan yang baik, efektif dan efisien. Kepercayaan diri juga mampu membuat seseorang

dalam memotivasi dirinya untuk mengembangkan dan juga memperbaiki dirinya serta juga dapat melakukan berbagai inovasi dalam kehidupannya.

Lauster dalam Mayara et al. (2016) menyatakan bahwa kepercayaan diri dapat diperoleh dari pengalaman-pengalaman yang pernah dialami, yang memiliki aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan yang dimiliki individu yang tidak terpengaruh dengan yang ada disekitar dan dapat melakukan sesuatu yang diinginkan maupun yang dikehendaki, baik itu dalam bertindak maupun yang lainnya.

## SIMPULAN

Dari pembahasan yang ada dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar anak di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan yaitu sebagai berikut :

1. Gambaran kepercayaan diri anak di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan bisa dikategorikan rendah baik itu dilihat dari kemampuan akan keyakinan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab dan rasional.
2. Gambaran motivasi diri anak di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda Kampung Sungai Sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan bisa dikategorikan rendah baik itu dilihat dari kemauan anak, keyakinan untuk sukses, keuletan dalam usaha dan unsur dinamis belajar.
3. Hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar anak di Di TPA/TPSA Mushollah Nurul Huda kampung Sungai sirah Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan.

## SARAN

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan bagi nagari/pemerintah agar lebih memperhatikan lagi kepada pendidik yang mengajar mengaji agar memberikan gaji yang sesuai dengan jasa yang diberikan oleh pendidik, dengan demikian sebagai pemicu bagi pendidik untuk lebih semangat dalam mengajar mengaji.
2. Diharapkan bagi pendidik dapat menumbuhkan tingkat kepercayaan diri anak dan mendorong anak untuk meningkatkan kepercayaan dirinya seperti memberikan semangat dan dukungan bagi anak, sehingga anak termotivasi untuk bangkit dari rasa kurang percaya diri;
3. Diharapkan kepada setiap anak untuk selalu mempunyai kepercayaan diri sehingga apa yang diinginkan dan yang diharapkan pada diri tercapai dengan baik, seperti dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka kita akan termotivasi untuk melakukan apa saja yang bisa dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amboro, K. (2015). *Membangun Kesadaran Berawal Dari Pemahaman; Relasi Pemahaman Sejarah Dengan Kesadaran Sejarah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fkip Universitas Muhammadiyah Metro*. *Jurnal Historia*, 3(2), 109–118. Retrieved from [fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/sejarah/article/viewFile/150/121](http://fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/sejarah/article/viewFile/150/121)
- Ideharmida, D., Solfema, S., & Irmawita, I. (2018). *Pembelajaran Membaca Al-Quran bagi Orang Dewasa (Studi Kasus pada Kelas Talaqqi Dasar dan Talaqqi Plus di Lembaga Pendidikan Al-Quran Ash Habul Quran Kota Payakumbuh)*. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9465>
- Mayara, B. H., Yuniarramah, E., & Mayangsari, M. D. (2016). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Konformitas Pada Remaja*. *Jurnal Ecopsy*, 3(2), 74–81. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v3i2.2652>
- Melati, P., Setiawati, S., & Solfema, S. (2018). *Hubungan antara Perhatian yang Diberikan Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Moral Anak Usia Dini*. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 79–92. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.8>
- Mulyaningsih, I. E. (2014). *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan*

- Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/124912-ID-pengaruh-interaksi-sosial-keluarga-motiv.pdf>
- Putri, Z. B., & Budiyanto, B. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating*. *Jurna Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–16. Retrieved from [jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/1124/1142](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/1124/1142)
- Sinurat, E. S. M., Lumanauw, B., & Roring, F. (2017). *Pengaruh inovasi produk, harga, citra merek dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas pelanggan mobil suzuki ertiga*. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2230–2239. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/16522/16014>
- Siska, M., Solfema, S., & Aini, W. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman*. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2), 238–244. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.9053>
- Undang-Undang Reuplik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. *Republik Indonesia*, 159–170.
- Wijayanti, P. S. (2013). *Pengaruh Pendekatan MEAs terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah, Komunikasi Matematis, dan Kepercayaan Diri Siswa*. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 181–192. Retrieved from [https://web.archive.org/web/20180501152254id\\_/https://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/article/viewFile/8948/pdf](https://web.archive.org/web/20180501152254id_/https://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/article/viewFile/8948/pdf)
- Zaharah, Z., & Susilowati, A. (2020). *Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Modul Elektronik Di Era Revolusi Industri 4.0*. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 145–158. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.8950>